

**THE CONTRIBUTION OF NON-FISHING LIVELIHOOD ACTIVITIES
FISHERMAN HOUSEHOLD ECONOMY IN DOMPAS VILLAGE BUKIT
BATU DISTRICT BENGKALIS REGENCY**

Maharatih Enrini¹⁾, Eni Yulinda²⁾, Viktor Amrifo²⁾
Email: ratihaldy1@gamil.com

ABSTRACT

- 1) Student of Faculty Fishery and Marine Science, Univercity of Riau
- 2) Lecturers of Faculty Fishery and Marine Science, Univercity Riau

This study was conducted in November 2016 in Dompas Village Bukit Batu District Bengkalis Regency. The purpose of this study was to describe the activity of a living outside the business of fishing is carried out by fishermen household members, analyze the contribution of business activity of a living outside the fishery for fishermen household economy. The method used in this study is a survey method. The population in this study are members of households of fishermen in the village Dompas which has activities outside the sideline income to fishing with a total population of 30 Household.

Activities living out of fishing is done fishermen household consists of trade activity, gardening, building work, watch store, and the labor market. Activities husband living outside of fisheries such as gardening, building work, and the labor market and in doing at the time did not undertake fishing. wife living activities outside of fisheries such as gardening and trade and activities of children living outside of fisheries such as trade and watch store. The contribution of the activity of a living outside the fishery business made a great contribution to the household economy Dompas fishing village. Contributions activity husbands living outside the fishery business, amounting to 40.82%, 27.29% of wives and children of 31, 89%. Contribution income households living fishing activities outside the fishery business amounted to 44.04%, while the contribution of the fishery business amounted to 55.96%.

Keywords: Contribution, Livelihood activities, Economy household

- ¹⁾ The Students in Faculty of Fisheries and Marine Sciences, University of Riau
- ²⁾ Lacturer in Faculty of Fisheries and Marine Sciences, University of Riau

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa Dompas merupakan salah satu desa yang berada di daerah pesisir dan memiliki sumberdaya hayati perikanan serta vegetasi hutan mangrove. Desa ini sudah lama menjadi tempat berlangsungnya aktivitas masyarakat yang meliputi aktivitas perikanan tangkap, penebangan hutan bakau dan menjadi jalur transportasi laut. Aktivitas penangkapan ikan yang dilakukan nelayan di Desa Dompas masih tergolong tradisional. Hal ini terlihat dari nelayan yang melakukan aktivitas penangkapan ikan masih menggunakan sampan dan pompong dengan alat tangkap jaring. aktivitas penangkapan ikan ini merupakan aktivitas nafkah utama nelayan Desa Dompas.

Aktivitas nafkah utama nelayan desa dompas tidak dapat menutupi semua kebutuhan akan ekonomi rumah tangga nelayan. Hal ini terlihat dari hasil produksi yang diperoleh nelayan minim. Selain itu faktor musim dan penggunaan teknologi yang sederhana juga menjadi salah satu penyebab produksi nelayan rendah. Pada saat musim paceklik, dimana hasil produksi sangat minim maka pendapatan yang akan diperoleh nelayan sangat kecil. Sementara pengeluaran akan kebutuhan rumah tangga terus berjalan.

Aktivitas nafkah di luar perikanan tangkap diharapkan sebagai mata pencaharian tambahan bagi rumah tangga nelayan dalam

memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga, sehingga ekonomi rumah tangga nelayan desa dompas bisa ditingkatkan.

Aktivitas nafkah di luar perikanan tangkap mempunyai peluang cukup besar untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan usaha ekonomi rumah tangga nelayan Desa Dompas. Atas dasar alur pemikiran tersebut, dapat diasumsikan bahwa desakan kebutuhan ekonomi rumah tangga menyebabkan anggota rumah tangga harus ikut berperan dalam menopang ekonomi rumah tangga nelayan.

Berdasarkan uraian diatas, menjadi alasan yang menarik penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul "Kontribusi Aktivitas Nafkah di Luar Usaha Perikanan Tangkap Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis".

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan aktivitas nafkah di luar usaha perikanan tangkap yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan.
2. Menganalisis kontribusi aktivitas nafkah di luar usaha perikanan tangkap terhadap ekonomi rumah tangga nelayan.

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai salah satu sumber informasi mengenai aktivitas-aktivitas nafkah di luar usaha perikanan tangkap serta dapat

mengetahui kontribusi yang disumbangkan dari aktivitas nafkah di luar usaha perikanan tangkap tersebut terhadap ekonomi rumah tangga nelayan.

2. Dapat memberikan informasi sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam melakukan penelitian

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei.

Penentuan Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah rumah tangga nelayan yang berjumlah 30 rumah tangga. Sehingga penentuan responden menggunakan metode sensus yaitu bila semua populasi rumah tangga nelayan digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2009).

Analisis Data

Untuk mengetahui aktivitas nafkah di luar usaha perikanan tangkap seperti jenis pekerjaan, curahan jam kerja, pengalaman kerja, motif berusaha dianalisis secara deskriptif, sedangkan untuk mengetahui pendapatan dan

pengeluaran rumah tangga digunakan rumus sebagai berikut:

Pendapatan Rumah Tangga

Merupakan penjumlahan dari pendapatan rumah tangga dari sektor perikanan dan pendapatan rumah tangga dari sektor non perikanan dapat dihitung sebagai berikut:

$$Y = Y_1 + Y_2$$

Dimana:

Y = Total pendapatan rumah tangga

Y_1 = Pendapatan rumah tangga dari sektor perikanan

Y_2 = Pendapatan rumah tangga dari sektor non perikanan

Pengeluaran Rumah Tangga

Merupakan penjumlahan dari pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan pangan dan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan non pangan dapat dihitung sebagai berikut:

$$C = C_1 + C_2$$

Dimana:

C = Total pengeluaran rumah tangga

C_1 = Pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan pangan

C_2 = Pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan non pangan.

Kontribusi di luar usaha perikanan tangkap

Dengan membandingkan pendapatan di luar usaha perikanan tangkap dengan total pendapatan usaha perikanan tangkap dan di luar usaha perikanan tangkap yang dihitung dengan rumus

$$\text{kontribusi (\%)} = \text{—}$$

Dimana:

X = Pendapatan di luar perikanan tangkap

Y = Pendapatan usaha perikanan tangkap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Desa Dompas

Desa Dompas merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, dengan luas wilayah $\pm 104.79 \text{ km}^2$. Secara geografis Desa Dompas terletak diantara $101^{\circ}57'46,0''$ Bujur Timur s/d $102^{\circ}8'16,0''$ Bujur Timur, $1^{\circ}17'22,0''$ Lintang Utara s/d $1^{\circ}21'53,0''$ Lintang Utara. Tinggi pusat Pemerintahan dari permukaan laut adalah 5 m, dengan suhu maksimum 350°C dan bentuk wilayah 90 % datar sampai dengan berombak. Secara administratif, desa ini mempunyai batas-batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Sejangat dan Bukit Batu, sebelah selatan berbatasan dengan Pangkalan Jambi, Tanjung Belit dan Sumberjaya, sebelah barat berbatasan dengan Sukajadi, dan sebelah timur berbatasan dengan Selat Bengkalis.

Demografi dan Kependudukan

Letak dan Keadaan Geografis

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Dompas diketahui jumlah penduduk pada tahun 2016 berjumlah 1250 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 667 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 583 jiwa dengan 336 kepala keluarga (KK) dimana

195 kepala keluarga (KK) di Dusun Lestari dan 141 kepala keluarga (KK) di Dusun Murni. Distribusi penduduk menurut kelompok umur di Desa Dompas berkisar antara $<15 - >45$ tahun. Mata pencaharian penduduk Desa Dompas terdiri dari Nelayan, Petani, Pegawai negeri, Guru, Polri, Abri, Pedagang, Buruh, Karyawan, dan Dokter.

Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Desa Dompas terdiri dari 1 Taman Kanak-Kanak (TK), 1 Sekolah Dasar (SD), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTS), dan 1 Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) atau Sekolah Sore dan 1 Sekolah Menengah Atas (SMA). Tingkatan pendidikan paling tinggi masyarakat Desa Dompas adalah pendidikan S1 yaitu sebesar 81 orang sedangkan yang belum sekolah yaitu sebesar 63 orang.

Keadaan Umum Perikanan

Potensi perikanan di Desa Dompas adalah perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Untuk usaha penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan Desa Dompas termasuk dalam kategori skala kecil, hal ini terlihat dari armada yang digunakan yaitu sampan dan pompong. Bagi nelayan yang menggunakan armada sampan sebanyak 14 orang dan 16 jiwa nelayan yang menggunakan armada pompong.

Aktivitas Nafkah Rumah Tangga Nelayan

Aktivitas nafkah rumah tangga nelayan terdiri atas aktivitas nafkah perikanan tangkap dan aktivitas nafkah di luar perikanan tangkap. Aktivitas nafkah perikanan tangkap merupakan bentuk aktivitas nafkah yang memberikan sumbangan terbesar terhadap total pendapatan, sedangkan sisanya dikategorikan kedalam aktivitas nafkah di luar perikanan tangkap.

Aktivitas Nafkah Suami

1. Berkebun

Usaha berkebun yang dilakukan oleh nelayan adalah sebagai pekerjaan tambahan ketika tidak melaut. Sebanyak 15 rumah tangga nelayan memiliki pekerjaan sampingan berkebun. Diantaranya perkebunan kelapa, dan perkebunan sayur-sayuran yang digarap bersama keluarganya. Perkebunan kelapa dikelola oleh kepala rumah tangga dengan luas perkebunan kira-kira 1,5 Ha/nelayan dan masa panen dilakukan 3 – 4 bulan sekali dengan

penghasilan rata-rata Rp 599.466,-/bulan.

2. Pekerja Bangunan

Nelayan yang berprofesi sebagai pekerja bangunan sebanyak 6 jiwa dari 30 responden. Rata-rata pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja bangunan yang dilakukan oleh kepala rumah tangga adalah sebesar Rp 773.125,-/bulan untuk 7 hingga 14 hari bekerja.

3. Buruh Pasar

Usaha sampingan lainnya yang dilakukan oleh nelayan untuk menambah pendapatan rumah tangga dengan bekerja sebagai buruh pasar. Nelayan yang bekerja sebagai buruh pasar sebanyak 6 jiwa dari 30 responden yang ada. Nelayan yang menjadi buruh di pasar biasanya mendapatkan Rp 150.000,-/minggu untuk 3 hari bekerja. Rata-rata pendapatan yang diperoleh dari hasil buruh pasar yang dilakukan oleh nelayan adalah sebesar Rp 493.142,-/bulan.

Tabel 4.17. Jenis Usaha di Luar Perikanan Tangkap Rumah Tangga Nelayan Desa Dompas

No	Usaha di luar perikanan tangkap	Jumlah (Orang)	Rata-Rata Penghasilan (Rp/Bulan)
1	Berkebun	28	1.001.773
2	Kerja bangunan	6	773.125
3	Buruh pasar	6	493.142
4	Berdagang	14	901.428
5	Jaga toko	3	550.000

Sumber: Data Primer

Dilihat dari Tabel 4.17 bahwa usaha sampingan yang dominan dilakukan oleh rumah tangga nelayan yaitu berkebun sebanyak 28 orang

dari 30 rumah tangga nelayan dengan rata-rata pendapatan yang diterima sebesar Rp1.001.773,-/bulan. Selain berkebun, terdapat beberapa usaha

sampingan lainnya seperti kerja bangunan, buruh paar, berdagang, dan jaga toko.

Aktivitas Nafkah Istri

1. Berkebun

Aktivitas nafkah istri nelayan di luar usaha perikanan tangkap salah satunya adalah dengan berkebun. Pendapatan rata-rata yang diterima oleh 13 jiwa istri nelayan dari hasil perkebunan sayur-sayuran yang ditanamnya sendiri sebesar Rp402.307.000,-/bulan.

2. Berdagang

Berdagang merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh istri nelayan untuk membantu perekonomian rumah tangga. Usaha tersebut dilakukan dilingkungan rumahnya sendiri. Istri nelayan yang berdagang ada 7 orang dari 30 rumah tangga nelayan. Istri nelayan biasanya menjual ikan hasil tangkapan yang diperoleh nelayan. Rata-rata pendapatan yang diterima istri nelayan dari hasil penjualannya adalah Rp 442.857,-/bulan.

Aktivitas Nafkah Anak

1. Penjaga Toko

Di desa dompas terdapat 3 orang anak nelayan yang melakukan pekerjaan tersebut dan anak nelayan tersebut bekerja mulai jam 14.00 WIB sampai jam 17.00 WIB. Upah rata-rata yang diterima oleh anak nelayan setelah bekerja selama sebulan adalah sebesar Rp 550.000,-.

2. Berdagang

Berdagang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh anak nelayan. Anak nelayan membuka kedai untuk menjual barang harian, yang dibuka dari jam 08.00 WIB pagi dan menutupnya pada sore hari. Pendapatan anak nelayan dari hasil menjual barang harian adalah 458.571,-/bulan.

Kontribusi Aktivitas Nafkah Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Nelayan

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang disumbangkan dari hasil pendapatan dari beberapa Aktivitas /usaha yang dilakukan oleh anggota rumah tangga nelayan terhadap total pendapatan rumah tangga nelayanyang dilihat dari jenis pekerjaannya dan diukur dalam rupiah per bulan.

Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

Pendapatan Utama (Pendapatan Usaha Penangkapan Ikan)

Pendapatan utama rumah tangga nelayan Desa Dompas adalah hasil dari aktivitas penangkapan ikan karena nelayan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menangkap ikan dan aktivitas ini dilakoni oleh nelayan setiap harinya. Pendapatan yang diterima oleh rumah tangga nelayan Desa Dompas adalah seperti Tabel 4.18.

Tabel 4.18. Pendapatan Utama Rumah Tangga Nelayan di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu

No	Pendapatan per bulan (Rp)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	1.300.000 – 1.800.000	8	26,67
2	1.900.000 – 2.400.000	20	66,67
3	2.500.000 – 3.000.000	2	6,66
Jumlah		10	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa pendapatan nelayan yang tertinggi berada di kisaran Rp 2.500.000–3.000.000 yakni sebanyak 2 jiwa atau 6,66%. Sedangkan pendapatan nelayan yang terendah berada pada kisaran Rp1.300.000 – 1.800.000 yakni sebanyak 8 jiwa atau 26,67 %. Dari Tabel 4.18 bahwa pendapatan rata-rata rumah tangga nelayan desa dompas yakni sebesar

Rp 1.937.166,7,-/bulan. Jumlah pendapatan Rp1.937.166,7,-/bulan ini tentu tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga nelayan dan jauh dari Upah Minimum Kabupaten (UMK) Bengkulu tahun 2016 sebesar Rp2.480.875,-.

Pendapatan Di Luar Perikanan Tangkap

Tabel 4.19. Pendapatan Sampingan Rumah Tangga Nelayan di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkulu Per Bulan

No	Total pendapatan (Rp)			Jumlah Pendapatan
	Suami	Istri	Anak	
1	Rp 700.000	0	0	Rp 700.000
2	Rp 480.000	Rp 500.000	Rp 400.000	Rp 1.380.000
3	Rp 600.000	Rp 400.000	0	Rp 1.000.000
4	Rp 800.000	0	0	Rp 800.000
5	Rp 845.000	0	0	Rp 845.000
6	Rp 632.000	Rp 400.000	0	Rp 1.032.000
7	Rp 512.000	Rp 400.000	Rp 410.000	Rp 1.322.000
8	Rp 510.000	Rp 450.000	Rp 550.000	Rp 1.510.000
9	Rp 530.000	Rp 380.000	Rp 380.000	Rp 1.290.000
10	Rp 570.000	Rp 390.000	0	Rp 960.000
11	Rp 775.000	0	0	Rp 775.000
12	Rp 885.000	0	0	Rp 885.000
13	Rp 475.000	Rp 420.000	Rp 350.000	Rp 1.245.000
14	Rp 400.000	Rp 400.000	Rp 500.000	Rp 1.300.000
15	Rp 623.000	Rp 390.000	0	Rp 1.013.000
16	Rp 545.000	Rp 400.000	Rp 600.000	Rp 1.545.000
17	Rp 600.000	Rp 300.000	0	Rp 900.000
18	Rp 600.000	Rp 310.000	0	Rp 910.000
19	Rp 700.000	0	0	Rp 700.000
20	Rp 544.000	Rp 440.000	Rp 400.000	Rp 1.384.000
21	Rp 560.000	Rp 370.000	0	Rp 930.000
22	Rp 629.000	Rp 400.000	0	Rp 1.029.000
23	Rp 634.000	0	0	Rp 634.000
24	Rp 760.000	0	0	Rp 760.000
25	Rp 550.000	Rp 340.000	Rp 420.000	Rp 1.310.000
26	Rp 680.000	0	0	Rp 680.000
27	Rp 740.000	0	0	Rp 740.000

28	Rp 550.000	Rp 350.000	0	Rp 900.000
29	Rp 500.000	Rp 400.000	Rp 430.000	Rp 1.330.000
30	Rp 600.000	Rp 450.000	0	Rp 1.050.000
Total				Rp 30.859.000
Rata-rata				Rp 1.028.633

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui bahwa total pendapatan sampingan rumah tangga nelayan tertinggi terdapat pada responden ke-16 berjumlah Rp 1.545.000,-/bulan dan pendapatan terendah yang didapat dari usaha sampingan pada rumah tangga nelayan terdapat pada responden ke-23 berjumlah

Rp634.000,-/bulan. Pendapatan dari usaha sampingan pada setiap rumah tangga nelayan beragam, hal ini disebabkan jenis usaha dan pendapatan dari masing-masing usaha yang dilakukan juga berbeda.

Tabel 4.20. Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Nelayan

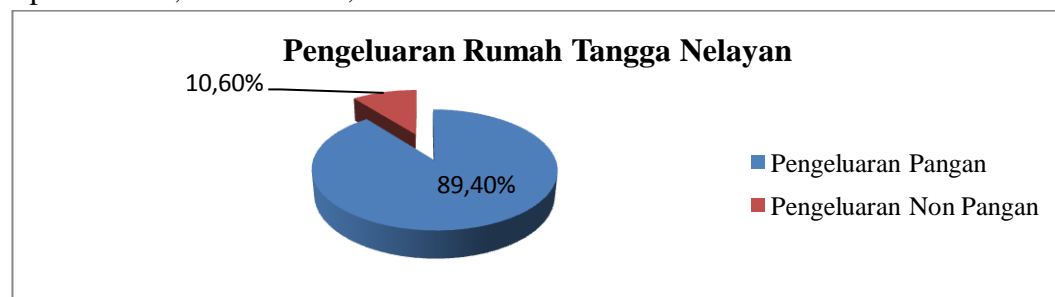
Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)	Persentase
1	Pengeluaran pangan	1.960.666,7	89,40
2	Pengeluaran non pangan	232.300	10,60
Jumlah		2.192.966,7	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata pengeluaran rumah tangga nelayan yang terbesar adalah pengeluaran pangan yakni sebesar Rp1.960.667,-atau 89,40 %.

Sedangkan untuk rata-rata pengeluaran non pangan rumah tangga nelayan yakni sebesar Rp 232.300,-atau 10,60 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Diagram 1.



Gambar 1. Persentase Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan

Dari diagram 1 dapat dilihat bahwa persentase terbesar adalah pengeluaran pangan rumah tangga nelayan sedangkan untuk pengeluaran non pangan rumah tangga nelayan hanya sebesar 10,60%.

Saving Rumah Tangga Nelayan

Saving rumah tangga dalam penelitian ini adalah pendapatan rumah tangga yang tidak dikonsumsi habis. Simpanan atau *saving* adalah sebagian pendapatan rumah tangga nelayan yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna

untuk berjaga-jaga dalam jangka pendek. Di Desa Dompas, hanya ada beberapa rumah tangga nelayan yang memiliki simpanan. Rata-rata simpanan rumah tangga nelayan di Desa Dompas adalah sebesar Rp681.625,-.

Tabel 4.21. Kontribusi Usaha Perikanan dan Usaha Berkebun Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

No	Jenis Pekerjaan	Rata - rata Pendapatan (Rp/bulan)	Kontribusi(%)
1	Perikanan	1.700.535,7	62,92
2	Berkebun	1.001.773	37,08
Jumlah		2.702.308,7	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.21 memperlihatkan bahwa kontribusi perikanan yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan memberikan kontribusi sebesar 62,92 % yang dilakukan oleh 28 rumah tangga dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 1.700.535,7,-/bulan. Sementara usaha berkebun memberikan tambahan kontribusi sebesar 37,08 % terhadap ekonomi rumah tangga nelayan yang dilakukan oleh kepala rumah tangga dan istri nelayan dengan rata-rata

Tabel 4.22. Kontribusi Usaha Perikanan dan Kerja Bangunan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

No	Jenis Pekerjaan	Rata- rata Pendapatan (Rp/bulan)	Kontribusi(%)
1	Usaha perikanan	1.813.750	70,11
2	Kerja bangunan	773.125	29,89
Jumlah		2.702.308,7	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.22 memperlihatkan total pendapatan yang diterima rumah tangga nelayan yaitu sebesar Rp 2.586.875,-/bulan dengan kontribusi dari usaha perikanan sebesar 70,11 % yang dilakukan oleh rumah tangga. Aktivitas nafkah di luar usaha perikanan tangkap yaitu

Kontribusi Pendapatan Usaha Perikanan dan Usaha Berkebun

Rumah tangga nelayan yang mempunyai pekerjaan menangkap ikan dan berkebun terdapat 28 rumah tangga dengan pendapatan dan kontribusi seperti tabel 4.21 berikut:

pendapatan sebesar Rp 1.001.773,-/bulan dan total pendapatan sebesar Rp 2.702.308,7,-/bulan.

Kontribusi Pendapatan Usaha Perikanan Dan Kerja Bangunan

Rumah tangga yang melakukan pekerjaan sebagai nelayan dan kerja bangunan hanya terdapat 6 rumah tangga dengan pendapatan dan kontribusi seperti tabel 4.22 berikut :

kerja bangunan memberikan kontribusi sebesar 29,89 % yang dilakukan oleh nelayan.

Kontribusi Usaha Perikanan dan Buruh pasar

Rumah tangga nelayan yang melakukan pekerjaan sebagai

nelayan dan buruh pasar terdapat 6 rumah tangga dengan kontribusi dan pendapatan seperti tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23. Kontribusi Usaha Perikanan Dan Buruh Pasar Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

No	Jenis Pekerjaan	Rata- rata Pendapatan (Rp/bulan)	Kontribusi(%)
1	Usaha perikanan	1.908.571,4	79,47
2	Buruh pasar	493.142,8	20,53
Jumlah		2.401.714,2	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.23 memperlihatkan bahwa pendapatan total yang diterima rumah tangga nelayan dan pekerjaan dalam bidang usaha perikanan dan buruh pasar adalah sebesar Rp 2.401.714,2,-/bulan. Kontribusi dari usaha perikanan adalah sebesar 79,47 % dan kontribusi dari pekerjaan buruh pasar

yaitu sebesar 20,53 % yang dilakukan oleh suami.

Kontribusi Usaha Perikanan dan Berdagang

Rumah tangga nelayan yang melakukan pekerjaan sebagai nelayan dan berdagang terdapat 14 rumah tangga dengan kontribusi dan pendapatan seperti tabel 4.24 berikut

Tabel 4.24. Kontribusi Usaha Perikanan Dan Berdagang Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

No	Jenis Pekerjaan	Rata- rata Pendapatan (Rp/bulan)	Kontribusi(%)
1	Usaha perikanan	1.679.642,9	65,07
2	Berdagang	901.428,5	34,93
Jumlah		2.581.071,4	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.24 memperlihatkan bahwa pendapatan total yang dilakukan rumah tangga dari usaha perikanan, dan berdagang yaitu sebesar Rp 2.581.071,4,-/bulan dengan kontribusi dari usaha perikanan sebesar 65,07 % yang dilakukan oleh suami. aktivitas nafkah dari usaha di luar perikanan tangkap yaitu usaha berdagang sebesar 34,93 % yang dilakukan oleh istri nelayan.

Kontribusi Usaha Perikanan dan Penjaga Toko

Rumah tangga nelayan yang melakukan pekerjaan sebagai nelayan dan penjaga toko terdapat 3 rumah tangga dengan kontribusi dan pendapatan seperti tabel 4.25 berikut:

Tabel 4.25. Kontribusi Usaha Perikanan dan Penjaga Toko Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

No	Jenis Pekerjaan	Rata-rata Pendapatan (Rp/bulan)	Kontribusi(%)
1	Usaha perikanan	2.000.000	78,43
2	Penjaga Toko	550.000	21,57
	Jumlah	2.550.000	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.25 memperlihatkan bahwa pendapatan total yang dilakukan rumah tangga dari usaha perikanan, dan penjaga toko yaitu sebesar Rp 2.550.000,-/bulan dengan kontribusi dari usaha perikanan sebesar 78,43 %

yang dilakukan oleh suami. aktivitas nafkah dari usaha di luar perikanan tangkap yaitu usaha penjaga toko sebesar 21,57 % yang dilakukan oleh anak nelayan.

Tabel 4.26. Pendapatan Rata-Rata Usaha Perikanan Tangkap dan di Luar Perikanan Tangkap Nelayan di Desa Dompas Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Per bulan

Rumah Tangga Nelayan	Perikanan Tangkap	Di Luar Perikanan Tangkap
Suami	1.937.166,7	622.300 (40,82 %)
Istri	-	416.000 (27,29%)
Anak	-	486.000 (31,89%)
Jumlah	1.937.166,7	1.524.300

Sumber : Data Primer

Tabel 4.21(lampiran 6) memperlihatkan rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan per bulan pada usaha perikanan tangkap dan di luar perikanan tangkap. Nelayan sebagai kepala rumah tangga memberikan kontribusi tertinggi pada usaha di luar perikanan tangkap dengan persentase 40,82 % dari total pendapatan rumah tangga nelayan, sementara istri memberikan kontribusi terendah yaitu 27,29 %. Hal ini terjadi karena selain bekerja istri juga mengerjakan pekerjaan rumah.

2016,dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

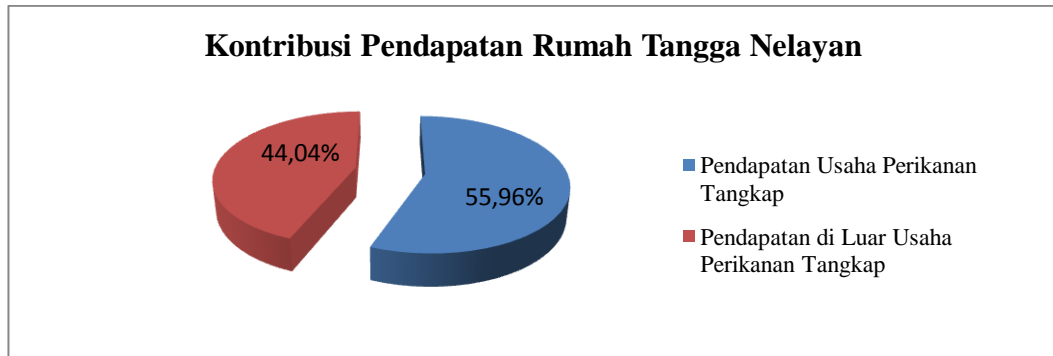
$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100$$

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{622.300}{1.524.300} \times 100$$

$$\text{kontribusi (\%)} = 44,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan rumah tangga nelayan di luar penangkapan ikan yakni sebesar 44,04 % sementara sisanya 55,96 % dari usaha penangkapan ikan. Elfian Tarigan (2010), jika pendapatan di luar usaha penangkapan >50%, maka pendapatan dikatakan besar. Dalam hal ini masyarakat nelayan sangat membutuhkan pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan rumah tangga. Perbandingannya dapat dilihat pada Diagram 2.

Dari Tabel 4.21 dapat diketahui jumlah kontribusi pendapatan di luar usaha perikanan tangkap pada rumah tangga nelayan Desa Dompas pada tahun



Gambar 2. Persentase Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

Berdasarkan Diagram 2 diketahui bahwa aktivitas nafkah rumah tangga nelayan di luar usaha perikanan tangkap memberikan kontribusi yang dapat menambah pendapatan rumah tangga nelayan desa dompas yakni sebesar Rp1.524.300,- atau 44,04 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa kontribusi aktivitas nafkah di luar usaha perikanan tangkap yang dilakukan oleh rumah tangga nelayan tergolong dalam kriteria sedang. Menurut Kumala (2011) kontribusi pendapatan yang berkisar antara 33,4 %, 66,6 % tergolong sedang.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Aktivitas nafkah di luar perikanan tangkap yang dilakukan rumah tangga nelayan terdiri dari aktivitas berdagang, berkebun, kerja bangunan, jaga toko, dan buruh pasar. Aktivitas nafkah suami di luar perikanan tangkap seperti berkebun, kerja bangunan, dan buruh pasar dan dilakukan pada saat tidak melakukan aktivitas penangkapan ikan. aktivitas nafkah istri di luar

perikanan tangkap seperti berkebun dan berdagang dan aktivitas nafkah anak di luar perikanan tangkap seperti berdagang dan jaga toko.

2. Kontribusi pendapatan aktivitas nafkah di luar usaha perikanan tangkap memberikan kontribusi yang besar bagi ekonomi rumah tangga nelayan Desa Dompas. Kontribusi aktivitas nafkah suami di luar usaha perikanan tangkap yakni sebesar 40,82 %, istri sebesar 27,29 % dan anak sebesar 31,89 %. Kontribusi pendapatan aktivitas nafkah rumah tangga nelayan di luar usaha perikanan tangkap adalah sebesar 44,04 % sedangkan kontribusi dari usaha perikanan tangkap adalah sebesar 55,96 %.

Saran

Aktivitas nafkah di luar usaha perikanan tangkap yang dilakukan oleh nelayan Desa Dompas memiliki kontribusi yang besar bagi ekonomi rumah tangga nelayan, oleh karena itu, diharapkan kepada nelayan untuk selalu memanfaatkan waktu luang dengan menggunakannya untuk aktivitas nafkah di luar perikanan tangkap sehingga dapat menambah

pendapatan bagi ekonomi rumah tangga nelayan. Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan modal untuk pendirian koperasi sehingga nelayan setempat dapat melakukan simpan pinjam dan membangun ekonomi rumah tangganya dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arahim, 1993. Sumbangan Pendapatan Pendulang Emas Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Singing Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru. (Tidak Diterbitkan).
- Doli D. 1996. Manajemen Aset. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gusliani, H. 2012. Study Off Fishing Nelayan Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. (tidak diterbitkan)
- Kumala, P. 2011. Kontribusi Pendapatan Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Tokolan Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Rahmayani, H. 2016. Struktur Nafkah Rumah Tangga Nelayan di Kelurahan Bagan Punak Pesisir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. (Tidak Diterbitkan).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta